

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan lebih mengacu pada jenis penelitian empiris. Penelitian hukum empiris menggunakan studi kasus hukum empiris berupa perilaku masyarakat.¹ Penelitian hukum empiris atau sosiologis hukum dipandang dalam kaitannya dengan masyarakat atau sebagai sebuah gejala sosial. Jadi dalam klasifikasi ini hukum tidak dipandang sebagai sebuah norma atau kaidah yang otonom.

Pokok kajian penelitian hukum empiris adalah hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*) sebagai gejala sosial yang bersifat tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat. Sumber data penelitian hukum empiris tidak bertolak pada hukum positif tertulis, melainkan hasil observasi di lokasi penelitian.

Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada data lapangan yang menjadi objek penelitian yakni peneliti akan melakukan penelitian terhadap jual beli mebel di Desa Ragulampitan Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Dikarenakan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis karena jawaban dari rumusan masalahnya dicari melalui penelitian lapangan.² Pendekatan yuridis sosiologis digunakan untuk memfokuskan kepada realitas empiris yang akan digunakan bahan utama dalam penelitian ini.

¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Cet-1, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2014), h. 40

² *Mulan Abdurrahman*, *Sosiologi Metode Penelitian Hukum*, (Malang : UMM 2019), h. 94

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei-Juni 2021.

C. Subjek Penelitian

Di dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini pemilik Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagai menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³ Secara singkat data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui penelitian langsung terhadap faktor-faktor yang menjadi latar belakang penelitiannya. Oleh karenanya data primer sering menjadi data dasar dalam penelitian hukum empiris. Data primer diambil dari data hasil wawancara, seperti data hasil wawancara dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, di antaranya penjual atau pe,ilik Berkah Mebel yang menjual kayu bangunan dan para pembeli. Selanjutnya untuk meninjau akad salam maka dibutuhkan sumber data yang digunakan sebagai dasar teori dari buku, jurnal, dan artikel yang terkait.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data utama penelitian kualitatif, data tersebut bisa berupa kata-kata, tindakan,

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Peneliitan Kualitatif*, (Jakarta : PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 112

sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴ Data sekunder berupa data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus terjun ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵

Data sekunder ini sebagai data sebagai penunjang data primer, karena data sekunder merupakan data yang diambil dari studi kepustakaan berupa teori-teori yang diambil dari beberapa referensi sebagai penunjang data primer, sehingga teori-teori tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis data hasil penelitian di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan peninjauan yang dilakukan di lokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman mengenai situasi dan kondisi serta peristiwa hukum di lokasi.

Penelitian menggunakan observasi dalam melakukan penelitian karena peneliti melakukan peninjauan langsung atau melihat langsung terhadap transaksi jual beli pemesanan kayu bangunan di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada responden.⁶ Dalam wawancara tersebut semua keterangan yang diperoleh mengenai apa yang diinginkan dicatat atau

⁴ Aiminuddin, Asikin Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 31.

⁵ Muhammad, *Hukum dan Penelitian*, h. 85

⁶ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 82

direkam dengan baik.⁷ Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu mendapatkan informasi yang akurat dari orang yang berkompeten yaitu penjual daam objek penelitian.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara).⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan yang punya relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam teknik wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan terkait berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, untuk bisa mengarahkan informan apabila ia ternyata menyimpang. Panduan pertanyaan berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.¹⁰

Adapun tahapan dalam melakukan wawancara terstruktur dalam penelitian kualitatif adalah menetapkan narasumber, menyiapkan pokok masalah yang akan dinyatakan, membuka alur wawancara, melakukan wawancara, melakukan hasil wawancara, mengidentifikasi hasil wawancara yang tlah diperoleh. Penulis terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan serta sistematis untuk melakukan wawancara kepada penjual dan beberpa pembeli mengenai penerapan akad salam dalam penerapan jual beli mebel dengan cara tanya jawab secara langsung. Sedangkan instrumen wawancara penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat keterangan data yang diperoleh ketika wawancara serta HP untuk merekam wawancara.

3. Dokumentasi

Salah satu cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menginventarisir catatan, transkrip buku, atau lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen

⁷ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian*, h. 167-168

⁸ Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 95

⁹ Soerjono Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 25

¹⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h. 85

dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.¹¹

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis yang dalam hal ini adalah berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dari pengertian di atas dapat diambil sebuah pengertian bahwa yang dimaksud dari metode ini adalah pengumpulan data dengan cara menguntip, mencatat pada dokumen-dokumen, tulisan-tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau informasi terhadap suatu masalah.

Adapun dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian yaitu :

- a. Dokumen pelaksanaan jua beli antara penjual dengan pembeli.
- b. Dokumen wawancara dalam bentuk foto maupun tulisan.
- c. Dokumen interview kepada orang-orang yang berhubungan dengan pembahasan di atas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu pijakan serta dasar obyektif dari hasil yang dilakukan dengan pengecekan kualitatif. Dalam teknik pengecekan data yang sudah disebutkan di atas, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tahap Edit

Adalah tahap yang dimaksud untuk meneliti kembali ata-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Menurut Lexy J. Moleong, editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Satuan Pendekatan Praktek)*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), h. 135.

informasi yang dikumpulkan oleh pencari data.¹² Dalam hal ini penulis menganalisis kembali, merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan tema peneliti, terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara pada pelaku akad salam, sehingga data yang tidak termasuk dalam penelitian, penulis tidak memaparkannya dalam paparan data. Editing yang dilakukan penulis ialah dengan mengecek kata-kata atau kalimat secara keseluruhan kemudian apabila terdapat kalimat tidak baku atau ambigu dibuang kemudian peneliti menambahkan kalimat yang mendukungnya, hal tersebut bertujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Tahap Klasifikasi

Klasifikasi adalah mereduksi data yang telah ada dengan cara menyusun data dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam polatertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembaca dan pembahasannya ssesuai dengan kebutuhan penelitian.¹³

Pengklasifikasian data merupakan pengelompokkan data yang dipaparkan sesuai dengan sub bab. Penulis mengelompokkan data hasil wawancara dengan para informan yang merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan nomor pertanyaan pada rumusan masalah.

3. Tahap Verifikasi

Verifikasi data adalah mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpu untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan penulis.¹⁴ Jadi tahap verifikasi ini merupakan tahap pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara mendengarkan dan mencocokkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk rekaman dengan tulsian dari hasil wawancara peneliti ketika wawancara, kemudian menemui sumber data subyek dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 103

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 103

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 103

apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data penulis memverifikasinya dengan cara triangulasi, yaitu mencocokkan (*cross-check*) antara hasil wawancara dengan subyek yang satu dengan pendapat subyek lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proporsional.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori data satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini Analisis data meliputi analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap penjaok Berkah Mebel di Desa Ragulampitan Jepara terhadap penerapan akad salam dalam jual beli mebel. Langkah ini dilakukan penulis pada bab IV, yaitu dengan menganalisis hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada bab II.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ed. Rev, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 248